

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF GROUP RESUME UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI IPA DI MA BAHRUL ULUM AIR EMAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Fauziah Ramadhani, Andrizal, Alhairi

Universitas Islam Kuantan Singingi

fauziahramadhani311298@gmail.com

Abstrak:

Hasil Belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah, terbukti dengan masih adanya nilai siswa dibawah KKM, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Aktif Group Resume*. Metode pembelajaran *Aktif Group Resume* biasanya menjelaskan hal-hal yang telah dicapai individu. *Group Resume* merupakan cara menarik untuk membantu siswa untuk mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI IPA di MA Bahrul Ulum Air Emas. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas kelas XI IPA di MA Bahrul Ulum Air Ema yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari hasil pengamatan yang diperoleh disetiap siklusnya, mulai dari Pra Siklus 37,5%, Siklus I persentasenya 45,83%, Siklus II persentasenya 83,33%, dan Siklus III persentasenya 95,83%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi" dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract:

The learning outcomes of class XI IPA students in Fiqih subjects are still relatively low, as evidenced by the existence of student grades under KKM, it takes learning methods that can improve learning outcomes. One of them is the Active Group Resume learning method. Active Group Resume learning methods usually explain the things that individuals have achieved. Group Resume is an interesting way to help students to get to know each other or do some kind of team building whose members already know each other. The purpose of this study is to find out how to apply active group resume learning methods to improve student learning outcomes in fiqh subjects of class XI IPA students at MA Bahrul Ulum Air Emas. The type of research used is Class Action Research (PTK). The study was conducted in three cycles. The subject of this study is the class XI IPA students at MA Bahrul Ulum Air Ema which amounts to 24 students. Data collection techniques used are observation, interviews, tests, and documentation. The results showed that learning using active Group Resume learning methods can improve student learning outcomes, this is evident from the observations obtained in each cycle, starting from Pre-Cycle 37,5%, Cycle I percentage 45,83%, Cycle II percentage 83,33%, and Cycle III percentage 95,83%. Then it can be concluded that, the application of active learning methods Group Resume can improve the learning outcomes of students of class XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas Singingi District Singingi Kuantan Singingi Regency " can improve student learning outcomes.

Kata Kunci: *Aktif Group Resume, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Sehingga seorang pendidik harus bisa memilih metode mengajar yang efektif sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Seorang pendidik juga harus bisa mewujudkan suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dengan kata lain seorang pendidik harus memiliki keterampilan dasar mengajar demi terwujudnya tujuan pembelajaran.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.²

Adapun menurut Abdul Majid, pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Ahmad Rohim, S.Pd.I mengenai proses pembelajaran Fiqih kelas XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 10 Februari 2021 ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Fiqih pada kelas XI IPA.⁴

Kondisi proses pembelajaran pada siswa kelas XI IPA metode mengajar yang digunakan masih monoton, maksud dari pembelajaran monoton disini yaitu pembelajaran yang dilakukan begitu saja tanpa adanya hal yang berbeda dari cara penyampaian materinya.

Pembelajaran monoton juga merupakan pembelajaran yang membuat siswa menjadi tidak aktif dan merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang baik.

Berikut keterangan siswa saat pelaksanaan pembelajaran Fiqih sebagai berikut:

1. Sebagian siswa menyatakan menyenangkan dan sebagian menyatakan membosankan, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru masih melaksanakan pembelajaran dengan satu arah dan metode yang digunakan kurang bervariasi yang mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran.
2. Terlihat masih banyak siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala yang diuraikan di atas maka perlu adanya metode yang lain sebagai solusinya agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran *Aktif*

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 23.

³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4

⁴Hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Rohim. (*Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas*), pada tanggal 10 Februari 2021.

Group Resume sebagai upaya perbaikan dalam pembelajaran.

Di dalam buku Melvin L. Silberman dijelaskan bahwa pembelajaran Aktif Group Resume (resume kelompok) biasanya menjelaskan hal-hal yang telah dicapai individu. Resume kelompok merupakan cara menarik untuk membantu siswa untuk mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini bisa sangat efektif jika resume itu sangat relevan dengan materi pelajaran yang anda ajarkan.⁵

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classrom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.⁶

Adapun ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.⁷

Adapun manfaat PTK bagi guru yaitu:⁸

1. Membantu guru memperbaiki mutu pelajaran
2. Meningkatkan profesionalisasi guru
3. Meningkatkan guru secara aktif

⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2018), hlm. 69

⁶Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 124

⁷Kundar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta :Rajawali pers, 2010), hal. 44-45

⁸Rustam Mundilanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Keteagaan Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal.4

mengembangkan pengetahuan dan keterampilan PTK sebagai salah satu metode penilaian

Subjek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa 24 orang.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah metode pembelajaran *Aktif Group Resume* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih di kelas XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, Tes dan dokumentasi sebagai bukti melakukan penelitian. Teknik analisa data pada penelitian adalah menggunakan, Prasikulus, Siklus I dan Siklus II dan Siklus III. Data dianalisis menggunakan persentase dan diagram grafik. dengan rumus persentase sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Tabel 1: Rekapitulasi Hasil Pengamatan dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Group Resume Dalam Pembelajaran Fiqih

Aktivitas Yang Di Amati	Hasil Pengamatan					
	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	S	B	S	B	S	Blm
Guru memberi salam dan menyapa siswa	✓		✓		✓	
Memberi apresiasi dan motivasi siswa	✓		✓		✓	
Guru mengkon disikan secara	✓		✓		✓	

fisik dan mental					
Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		✓		✓	✓
Membedakan atau menyajikan materi	✓		✓		✓
Guru menjelaskan kepada siswa mengenai metode pembelajaran <i>Aktif Group Resume</i>	✓		✓		✓
Guru menyampaikan materi pada hari ini	✓		✓		✓
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	✓		✓		✓
Guru memberikan karton dan sepidol untuk menulis hasil	✓		✓		✓

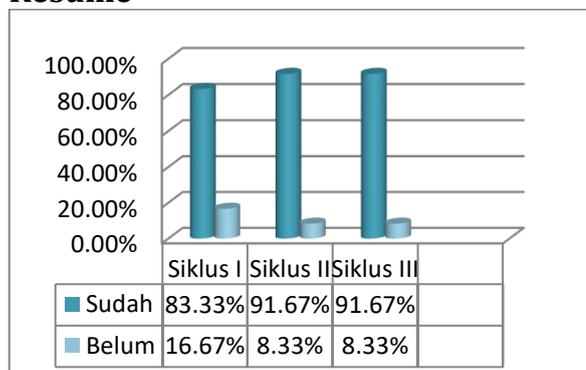
resume pada setiap kelompok					
Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mulai meresume materi yang sudah disampaikan guru sebelumnya.	✓		✓		✓
Guru mengintruksikan perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok.	✓		✓		✓
Setelah selesai semua, guru membua tkesimpulanbersama-samasiswa wadane telahitutup pelajaran		✓	✓		✓
JUMLAH	10	2	11	1	11

PERSEN TASE	83,33%	16,67%	91,67%	8,33%	91,67%	8,33%
-------------	--------	--------	--------	-------	--------	-------

Dari hasil table diatas, dapat dilihat hasilnya yaitu:

1. Pada siklus I dengan penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume*, peneliti sudah menerapkan langkah-langkah yang benard sudah mencapai 83,33% (10 item) hanya 16,67% (2 item) saja yang belum tercapai.
2. Pada siklus II penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* meningkat mencapai 91,6% (11 item) hanya 8,33% (1 item) saja yang belum tercapai.
3. Pada siklus III penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* sudah mencapai 91,6% (11 item) dan masih 8,33% (1 item) saja yang masih belum tercapai.

Grafik Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Group Resume



Tabel: II Rekapitulasi hasil Pengamatan dari Siklus I s/d Siklus III Peningkatan Hasil belajar siswa

Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket

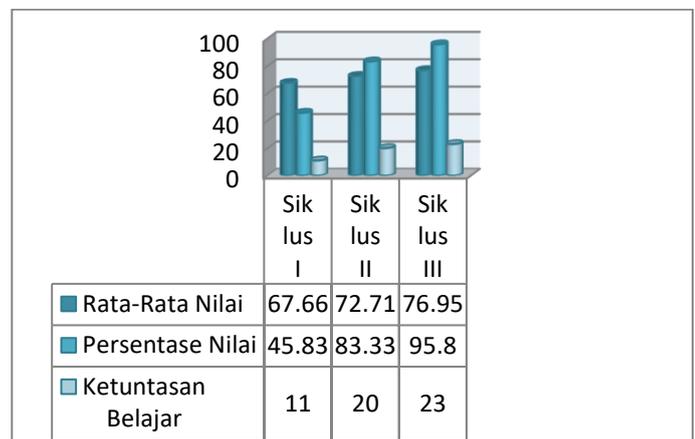
				t		t
Alvin a Dama yanti	70	T	75	T	80	T
Awali yah Rani Muly ani	69	TT	75	T	72	T
Diki Iftah udin	65	TT	64	T	75	T
Ervia nti Putri	75	T	75	T	85	T
Ewa Juli Prata ma	65	TT	80	T	72	T
Hend ra Ardia nyah Sireg ar	75	T	70	T	80	T
Latifa h Habi bi	70	T	75	T	74	T
M. Salim Abdil lah	60	TT	68	T	70	T
Mauli a Afrili ana	75	T	75	T	75	T
Mauli na Nurq urotu nnabi la	85	T	75	T	84	T
Muha mma d Taufi	50	TT	60	T	69	T

k Hidayat						
Mutia Sri Amanda	70	T	75	T	85	T
Noor Asri	75	T	75	T	70	T
Nur Azizah Riski	72	T	70	T	80	T
Ragil Satiya Putra	65	TT	75	T	75	T
Rahmat Mulya Abadi Samori	65	TT	70	T	70	T
Rini Rahma Sari	65	TT	72	T	80	T
Ros Utami	70	T	70	T	80	T
Shohibul Kahfi	65	TT	70	T	75	T
Tito Febri Setiawan Silaen	70	T	70	T	75	T
Tri Utami	78	T	85	T	80	T
Tria Agustina	60	TT	68	T	84	T
Uswatun Hasa	50	TT	78	T	82	T

Wahyuni	60	TT	75	T	75	T
Jumlah Nilai	1.624		1.745		1.847	
Rata-Rata Nilai	67,66		72,71		76,95	
Persentase Ketuntasan	45,83%		83,33%		95,8%	
Ketuntasan Belajar	11		20		23	

Untuk lebih jelasnya penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPA di MA Bahrul Ulum Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat melalui Grafik berikut ini

Gambar I



Pada Siklus I, dengan menggunakan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* mengalami peningkatan yaitu terdapat 11 Orang siswa atau 45,83% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang

telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). pada Siklus II dengan 20 Orang siswa atau 83,33%, dan pada Siklus III dengan 23 Orang siswa atau 95,8% yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut J.R David dalam bukunya Abdul Majid metode adalah cara untuk mencapai sesuatu.⁹

Menurut Husniyatus Salamah Zaniyati "metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰

Sedangkan menurut Hafsah "metode adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas secara praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Adapun pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai "upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan".¹²

Menurut Sardiman dalam bukunya Abdul Majid menjelaskan bahwa "pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang

harus dijalani".¹³

B. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif Group Resume

Di dalam buku Melvin L. Silberman dijelaskan bahwa pembelajaran Aktif Group Resume (resume kelompok) biasanya menjelaskan hal-hal yang telah dicapai individu. Resume kelompok merupakan cara menarik untuk membantu siswa untuk mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini bisa sangat efektif jika resume itu sangat relevan dengan materi pelajaran yang anda ajarkan.¹⁴

C. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Aktif Group Resume

Silberman mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *group resume* adalah sebagai berikut:

- Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-6 orang.
- Jelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka dan merupakan pengalaman yang luar biasa.
- Katakan bahwa satu cara untuk mengenali dan membanggakan sumber daya kelas adalah dengan cara membuat resume kelompok. (anda mungkin perlu menunjukan tugas atau kontrak imajener yang akan ditawarkan kepada kelas.)
- Berikan kertas karton dan spidol kepada kelompok untuk menunjukan resume mereka. Resume ini harus mencantumkan informasi yang membanggakan kelompok secara keseluruhan.
- Perintahkan semua kelompok untuk menyajikan resume dan memaparkan semua sumber daya dalam keseluruhan kelompok.¹⁵

D. Kelebihan dan Kekurangan Metode

⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 21

¹⁰Husniyatus Salamah Zaniyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 200

¹¹Hafsah, *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016), hlm. 34

¹²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4

¹³*Ibid*, hlm. 5

¹⁴*Ibid*, hlm. 69

¹⁵*Ibid*, hlm. 69-70

Pembelajaran Aktif Group Resume

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka dapatpeneliti simpulkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran *Aktif Group Resume* sebagai berikut:

Kelebihan metode pembelajaran *Aktif Group Resume*

1. Adanya kerja sama dalam belajar sehingga mempermudah siswa dalam memecahkan masalah dalam belajar.
2. Siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar karena dapat saling bertukar informasi dengan sesama temannya.

Kekurangan metode pembelajaran *Aktif Group Resume*

1. Membutuhkan waktu yang relatif panjang bagi guru dan siswa untuk menerapkan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* di dalam kelas.
2. Membutuhkan pengawasan yang ketat agar tidak terjadi keributan saat belajar di dalam kelas.

E. Pengertian Belajar

Menurut Purwanto “belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.¹⁶

Sedangkan menurut Syarifan Nurjan “belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁷

Adapun menurut Hintzman dalam bukunya Syarifan Nurjan menjelaskan bahwasannya “belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri organisme, manusia atau hewan,

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 38-39

¹⁷Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 17

disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.¹⁸

F. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹⁹

Menurut Winkel dalam bukunya Purwanto “hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”²⁰

G. Macam-Macam Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²¹ Menurut Arikunto macam -macam hasil belajar berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²²

1. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku dalam kawasan kognisi. Bloom membagi tingkatan ranah kognitif menjadi enam tingkatan, yaitu:

¹⁸*Ibid*, hlm. 14

¹⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan III, 2017), hal.44

²⁰*Ibid*, hlm. 45

²¹Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 2

²² Arikunto, Suharismi . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta:Bumi Aksara 2009), hal. 98

a. Pengerahuan atau *knowledge* (C1)

Pengetahuan mencakup kemampuan mengenali, mengetahui dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta dan istilah-istilah, peristiwa, pengertian, kaidah, teori dan metode.

b. Pemahaman atau *comprehensioan*(C2)

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal hal yang telah dipelajari. Pada jenjang ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari. Kemampuan memahami terdiri dari 3 langka, yaitu:

➤ Menerjemahkan adalah kemampuan merubah konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang memahaminya.

➤ Menginterpretasi adalah kemampuan mengenal dan

memahami ide utama suatu komunikasi , seperti gambar-gambar, diagram, table, grafik.

➤ Mengeksplorasi adalah kemampuan menafsirkan, menarik kesimpulan berdasarkan hasil terjemahan dan interpretasi.

c. penerapan atau *aplication* (C3)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abtraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.²³

Penerapan merupakan kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran untuk menghadapi situasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

²³Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), hal. 145

d. Analisis atau *analysis* (C4)

Analisis merupakan upaya memisahkan suatu kesatuan menjadi komponen-komponen /unsur-unsur bagian, sehingga jelas eksplisit unsur-unsurnya, meliputi unsur-unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip yang terorganisasi.

e. sintesis atau *synthesis* (C5)

Sistesis adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang menyeluruh. Sintesis selalu menyatukan unsur-unsur dari hasil analisis tidak dapat disebut sintesis.

a) Evaluasi atau *evaluation*(C6)

Yaitu kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaian.²⁴Jadi kesimpulannya adalah hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa yaitu dengan tes.

2. Ranah Afektif

Yaitu kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, sikap/ derajat penerimaan atau penilaian yang obyektif.²⁵

a. Penerimaan (*receiving*)

Yaitu kesediaan menerima rangsangan dengan memberikn perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.

b. partisipasi (*responding*)

Yaitu kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi.

c. penilaian (*valuing*)

Yaitu kesediaan menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

d. organisasi

Yaitu kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.

e. Karakteristik (*characterization*)

²⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 50-51

²⁵Tri Indra Prasetyo, *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang*, *Jurnal Of Education Research and Evaluasion*11 (2) (2012)

Menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.²⁶

3. Ranah Psikomotorik

Merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis.²⁷ Ranah psikomotorik dibagi menjadi enam tingkatan:

a. Persepsi (*perception*)

Yaitu kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lainnya.

b. kesiapan (*set*)

Yaitu kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan.

c. gerakan terbimbing (*guided response*)

Yaitu kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohnya.

d. gerakan Terbiasa (*mechanisem*)

Yaitu kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

e. Gerakan Kompleks (*adaptation*)

Yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.

f. kreativitas (*origination*)

Yaitu kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.²⁸

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada pra siklus rata-rata kelas baru mencapai 64,95 dan hanya 9 orang siswa atau 37,5% yang

mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada Siklus I rata-rata kelas mencapai 67,66 dan terdapat 11 orang siswa atau 45,83% yang mencapai ketuntasan belajar, pada Siklus II dengan rata-rata kelas mencapai 72,71 dan 20 orang siswa atau 83,33% yang mencapai ketuntasan belajar dan peningkatan tersebut berlanjut pada Siklus III dengan rata-rata kelas mencapai 76,95 dan 23 orang siswa atau 95,83% yang mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan metode pembelajaran *Aktif Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPA MA Bahrul Ulum Air Emas.

I. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharismi . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009)

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, "*Penelitian Tindakan Kelas.*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Hafsah, *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016

Hamzah B.Uno, "*model pembelajaran*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Kundar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010)

Lorenzo, dkk, *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android*, E-Jurnal Teknik Informatika, Volume 9, No 1 (2016)

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

Mundilanto, Rustam, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Keteagaan Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2004)

Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

²⁶*Ibid*, hlm. 52

²⁷Lorenzo, dkk, *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android*, E-Jurnal Teknik Informatika, Volume 9, No 1 (2016)

²⁸*Ibid*, hlm. 53

Nurjan, Syarifan, *Psikologi Belajar*,
(Ponorogo: Wade Group, 2016)

Prasetyo, Tri Indra, *Meningkatkan
Keterampilan Menyusun Instrumen*

Nofri Yuhelman, 2016. Media dan
Efektivitas Belajar Siswa Untuk
Mewujudkan Pendidikan Yang Berdaya
saing Tinggi. *Jurnal Zarah*, Volume 4, Nomor
1

*Hasil Belajar Berbasis Modul
Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N
Kota Magelang*, *Jurnal Of Education
Research and Evaluasion*11 (2) (2012)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,
(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan
III, 2017),

Rohim, Ahmad. 10 Februari 2021.
"Observasi Kelas XI IPA". *MA Bahrul
Ulum Air Emas*.

Silberman, Melvin L, *Active Learning*,
(Bandung: Nuansa Cendekia, 2018)

Zaniyati, Husniyatus Salamah, *Model Dan
Strategi Pembelajaran Aktif*,

(Surabaya: Putra Media Nusantara,
2010)